

LAPORAN PENELITIAN INSTITUSIONAL

JUDUL PENELITIAN :

PANDUAN PROGRAM KEGIATAN  
PENINGKATAN KARAKTER MAHASISWA  
DI ASRAMA KAMPUS WATES



Oleh :

Dapan, M.Kes.  
Bambang Saptono, M.Si.  
Djihad Hisyam, M.Pd  
R. Sunardiyanta, M.Kes  
F. Suharjana, M.Pd  
Aprilia Tina Lidyasari, M.Pd  
*Sri Mawendi, M.Pd.*

KAMPUS WATES  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2014

LEMBAR PENGESAHAN  
LAPORAN PENELITIAN BOPTN

1. Judul Penelitian : Panduan Program Kegiatan Peningkatan Karakter Mahasiswa Di Asrama Kampus Wates
2. Ketua Peneliti : Dapan, M.Kes
3. Tim Peneliti


No	Nama, Gelar	Fakultas
1.	Dapan, M.Kes	Ilmu Keolahragaan
2.	Bambang Saptono, M.Si	Ilmu Pendidikan
3.	Sri Mawarti, M.Pd	Ilmu Keolahragaan
4.	Djihad Hisyam, M.Pd	Ilmu Sosial
5.	Sunardiyanta, M.Pd	Ilmu Keolahragaan
6.	F. Suharjana, M.Pd	Ilmu Keolahragaan
7.	Aprilia Tina Lidyasari, M.Pd	Ilmu Pendidikan

4. Lokasi Penelitian : Kampus Wates
5. Waktu Penelitian : Juli s.d. Oktober 2014
6. Dana yang diusulkan : Rp 15.000.000,00

Mengetahui:  
Ketua Pengelola UNY Kampus Wates

  
( Bambang Saptono, M. Si )  
NIP. 19610723 198803 1 001

Yogyakarta, 24 Oktober 2014  
Peneliti,

  
( Dapan, M.Kes )  
NIP. 19571210 198502 1 001

Mengetahui,  
Dekan FK  
  
( Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS )  
NIP. 19600824 198601 1 001





## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Asrama UNY di kampus Wates merupakan wadah bagi calon pendidik dan tenaga kependidikan untuk membangun kepribadian menuju kematangan diri sebagai makhluk sosial dan makhluk Tuhan. Asrama kampus Wates memiliki fungsi dan tujuan majemuk yaitu tidak saja sebagai lingkungan tempat tinggal dan belajar, tetapi juga merupakan lingkungan pergaulan sosial yang membantu membentuk kepribadian para warganya. Pola di asrama diarahkan mampu memberikan warna positif bagi pengembangan karakter calon pendidik dan tenaga kependidikan dengan menanam nilai-nilai yang luhur di antaranya adalah kepekaan dan kepedulian sosial terhadap lingkungan sekitar. Hal ini sesuai dengan visi asrama UNY kampus Wates yaitu “Mengembangkan calon pendidik dan tenaga kependidikan profesional, cendekia, mandiri dan bernurani, humanis dan religius”.

Program berasrama di kampus Wates merupakan program pembinaan akademik dan multibudaya dengan tiga pilar pengembangan, yaitu mental spiritual, wawasan akademik, dan sosial budaya. Pembinaan diasrama tersebut menjadikan mahasiswa sosok yang berkarakter. Karakter yang kuat diperlukan bagi individu dalam menentukan keberhasilan hidupnya. Karakter menurut Furqon (2010) adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain. Dengan demikian hendaknya setelah tinggal di asrama mahasiswa menjadi insan yang berkarakter.

Realita yang ada, dalam waktu kurang lebih 4 tahun ini visi, misi dan tujuan adanya asrama dikampus Wates sebagai tempat untuk memfasilitasi calon pendidik dan tenaga kependidikan menjadi berkarakter belum tercapai dengan optimal. Hal ini berdasarkan hasil observasi terhadap mahasiswa, secara umum mahasiswa di asrama belum menunjukkan karakter yang cendekia, mandiri dan bernurani, humanis dan religius. Hal ini, terlihat mereka jarang belajar bersama-

sama cenderung masih bergerombol sesuai dengan teman sekelasnya, kurang humanis masih kurang dalam hal menumbuh kembangkan suasana kekeluargaan atau pun peduli terhadap mahasiswa program studi lain, kurang kesadaran beribadah ke masjid, kurang mandiri dan kurang tanggung jawab terhadap fasilitas yang diberikan salah satu contohnya kebersihan MCK, selain itu mereka juga tidak kenal lingkungan sekitar asrama.

Secara fasilitas, rusunawa yang telah dilengkapi CCTV namun pencurian barang-barang milik penghuni masih kerap terjadi seperti kehilangan helm, laptop dan lain-lain. Selain itu, kenyamanan didalam rusunawa mulai terganggu karena adanya penghuni asrama yang sering memainkan musik secara keras sehingga mengganggu aktivitas penghuni asrama lainnya.

Selain itu mengacu pada hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh Dapan, M.Kes dkk tentang tingkat kebutuhan kegiatan peningkatan karakter di asrama UNY kampus Wates tahun 2013 melalui angket yang disebar terhadap 175 mahasiswa penghuni asrama, diperoleh data terkait kebutuhan pendidikan karakter bagi mahasiswa asrama Wates yaitu:

<b>Indikator kebutuhan "Pendidikan karakter di asrama Wates"</b>	<b>Percentase "butuh"</b>	<b>Percentase "Tidak butuh"</b>	<b>TOTAL</b>
Penanaman disiplin yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa yang profesional, cendekia, mandiri dan bernurani, humanis dan religius	87%	13%	100%
Pembiasaan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa yang profesional, cendekia, mandiri dan bernurani, humanis dan religius	79%	21%	100%
Keteladanan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa yang profesional, cendekia, mandiri dan bernurani, humanis dan religius	84%	16%	100%
Menciptakan lingkungan yang kondusif yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa yang profesional, cendekia, mandiri dan bernurani, humanis dan religious	78%	22%	100%
Integrasi dan internalisasi karakter yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa yang profesional, cendekia, mandiri dan bernurani, humanis dan religius	76%	24%	100%



Dari hasil study pendahuluan pada penelitian Dapan M. kes dkk (penelitian R n D pada tahun 1 yaitu 2013) diperoleh gambaran tentang tingginya kebutuhan mahasiswa penghuni asrama UNY kampus Wates terkait dengan penanaman disiplin, pembiasaan, keteladanan, menciptakan lingkungan yang kondusif, integrasi dan internalisasi karakter. Tingginya kebutuhan ini dikarenakan belum adanya panduan program kegiatan pembinaan karakter asrama UNY kampus Wates yang “terprogram” secara rutin seperti yang terkait dengan penanaman disiplin, pembiasaan, keteladanan, menciptakan lingkungan yang kondusif, integrasi dan internalisasi karakter yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa yang profesional, cendekia, mandiri dan bernurani, humanis dan religius karakter bagi mahasiswa penghuni rusunawa. Hal tersebut menjadikan renungan besar untuk memaksimalkan fungsi dan tujuan majemuk asrama kampus Wates sehingga sebagai lingkungan tempat tinggal dan belajar, sekaligus sebagai lingkungan pergaulan sosial yang membantu membentuk kepribadian para warganya sesuai dengan visi asrama kampus Wates yaitu “Mengembangkan calon pendidik dan tenaga kependidikan profesional, cendekia, mandiri dan bernurani, humanis dan religius”. Renungan tersebut penting untuk ditindaklanjuti dengan mengembangkan “Model Panduan Program Kegiatan Pendidikan Karakter Mahasiswa di Asrama Kampus Wates”. Panduan ini dikembangkan bagi mahasiswa dan juga pengurus asrama, sehingga dengan adanya panduan ini menjadikan kegiatan pembentukan kepribadian yang berkarakter dapat menjadi kegiatan yang rutin dan sesuai dengan visi asrama UNY kampus Wates.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah pengembangan model panduan program kegiatan pendidikan karakter mahasiswa di asrama UNY kampus Wates yang efektif?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan menghasilkan model panduan program kegiatan yang dikembangkan mendidik karakter mahasiswa di UNY asrama kampus Wates yang efektif.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah model panduan program kegiatan pendidikan karakter bagi mahasiswa asrama yang efektif sehingga dapat digunakan bagi mahasiswa dan pengurus asrama UNY kampus Wates. Dengan adanya panduan ini, mahasiswa dapat menjadi calon pendidik dan tenaga kependidikan yang berkarakter dan profesional.



## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Tentang Karakter**

##### **1. Definisi Karakter**

Karakter yang kuat diperlukan bagi individu dalam menentukan keberhasilan hidupnya. Karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain (Furqon, 2010). Karakter dibentuk melalui proses berkesinambungan yaitu pendidikan karakter.

Pendidikan karakter ini bertujuan untuk dapat membentuk watak/kepribadian anak bangsa sesuai yang tercantum pada UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan nasional (sisdiknas) pasal 3 beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab. Pendidikan karakter diberikan pada anak berdasarkan karakteristik dan tahap perkembangannya. Menurut Furqon (2010) dapat diklasifikasikan dalam tahap-tahap sebagai berikut:

##### **1. Adab (5-6 tahun)**

Pada fase ini, anak dididik budi pekerti, terutama yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter: jujur (tidak berbohong), mengenal mana yang benar dan mana yang salah, mengenal mana yang baik dan mana yang buruk, serta mengenal mana yang diperintah (yang dibolehkan) dan mana yang dilarang (yang tidak boleh dilakukan). Fase ini anak dididik mengenai karakter benar dan salah, karakter baik dan buruk. Lebih meningkat lagi apa yang boleh dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan.

##### **2. Tanggung jawab diri (7-8 tahun)**

Perintah agar anak usia 7 tahun mulai menjalankan sholat menunjukkan bahwa anak mulai dididik untuk bertanggung jawab, terutama dididik bertanggung jawab pada diri sendiri. Anak mulai diminta untuk membina dirinya

sendiri, anak mulai dididik untuk memenuhi kebutuhan dan kewajiban dirinya sendiri. Anak dididik untuk tertib dan disiplin termasuk beribadah.

### 3. *Caring*-peduli (9-10 tahun)

Setelah anak dididik tentang tanggung jawab diri, maka selanjutnya anak dididik untuk mulai peduli pada orang lain, terutama teman-teman sebaya yang setiap hari ia bergaul. Menghargai orang lain (hormat kepada yang lebih tua dan menyayangi kepada yang lebih muda), menghormati hak-hak orang lain, bekerja sama di antara teman-temannya, serta membantu dan menolong orang lain, merupakan aktivitas yang sangat penting pada masa ini. Pada usia ini, anak mulai dilibatkan dengan nilai-nilai kepedulian dan tanggung jawab pada orang lain, yaitu mengenai aspek kepemimpinan.

### 4. Kemandirian (11-12 tahun)

Berbagai pengalaman yang telah dilalui pada usia-usia sebelumnya makin mematangkan karakter anak sehingga akan membawa anak kepada kemandirian. Pada masa ini, anak sudah mulai dilatih untuk berpisah tempat tidur dengan orang tuanya. Pada fase kemandirian ini berarti anak telah mampu menerapkan terhadap hal-hal yang menjadi perintah dan yang menjadi larangan, serta sekaligus memahami konsekuensi resiko jika melanggar aturan.

### 5. Bermasyarakat (13 tahun ke atas)

Tahap ini merupakan tahap di mana anak dipandang telah siap memasuki kondisi kehidupan di masyarakat. Anak diharapkan telah siap bergaul di masyarakat dengan berbekal pengalaman-pengalaman yang dilalui sebelumnya. Setidak-tidaknya ada dua nilai penting yang harus dimiliki anak walaupun masih bersifat awal atau belum sempurna, yaitu integritas dan kemampuan beradaptasi.

Tahap-tahap dalam pendidikan karakter ini hendaknya dapat dilakukan dengan baik sehingga pada tingkat usia berikutnya tinggal menyempurnakan dan mengembangkannya. Orang yang memiliki karakter kuat, akan memiliki kesempatan untuk mencapai tujuan, sebaliknya orang yang memiliki karakter mudah goyah akan lebih lamban untuk bergerak dan tidak bisa menarik kerjasama dengannya.



## 2. Pendidikan Karakter

Karakter dibentuk melalui proses pendidikan karakter. Karakter terdiri atas 3 (tiga) *operatives values (values in action)*, atau tiga unjuk perilaku yang satu sama lain saling berkaitan, yakni *moral knowing, moral feeling, and moral behavior*. Pendidikan karakter merupakan proses pemberian tuntunan peserta/anak didik agar menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa. Peserta didik diharapkan memiliki karakter yang baik meliputi kejujuran, tanggung jawab, cerdas, bersih dan sehat, peduli, dan kreatif. Karakter tersebut diharapkan menjadi kepribadian utuh yang mencerminkan keselarasan dan keharmonisan dari olah HATI (kejujuran dan rasa tanggung jawab), PIKIR (kecerdasan), RAGA (kesehatan dan kebersihan), serta RASA (kepedulian) dan KARSA (keahlian dan kreativitas). Moto Pendidikan Karakter adalah pendidikan tanpa karakter, perdagangan tanpa moralitas, ilmu pengetahuan tanpa kemanusiaan, politik tanpa prinsip/etika, semuanya tak berguna dan sangat membahayakan. <http://healtwist.wordpress.com>.

Pendidikan karakter dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan dan dapat berupa kegiatan yang dilakukan secara intera kurikuler maupun ekstrakurikuler. Kegiatan intra kurikuler terintegrasi dalam mata pelajaran sedangkan ekstrakurikuler dilakukan diluar jam pelajaran (Furqon, 2010). Selanjutnya Furqon menyebutkan bahwa dalam pendidikan karakter dapat dilakukan melalui sikap-sikap sebagai berikut:

- 1) keteladanan; keteladanan memiliki kontribusi yang sangat besar dalam mendidik. Keteladanan guru dalam berbagai aktivitas menjadi cerminan siswanya. Oleh karena itu sosok guru yang bisa diteladani akan menjadi cerminan siswanya. Salah satu keteladanan guru adalah akhlak yang baik yang terlihat dalam aksinya yang berhubungan dengan religius.
- 2) penanaman kedisiplinan; disiplin pada hakekatnya adalah suatu ketaatan yang sungguh-sungguh yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban serta berperilaku sebagaimana mestinya menurut aturan-aturan atau tata kelakuan yang berlaku dalam suatu lingkungan, realisasinya harus terlihat dalam perbuatan dan perilaku nyata. Penegakan

disiplin dapat diarahkan pada penanaman nasionalisme, cinta tanah air dan lain sebagainya

- 3) pembiasaan; sejak masuk LPTK
- 4) menciptakan suasana yang kondusif dan,
- 5) integrasi dan internalisasi.

## **B. Kajian tentang Kegiatan Pendidikan Karakter di Asrama UNY Kampus Wates.**

### **1. Asrama Kampus Wates**

Asrama mahasiswa FIP UNY pada mulanya disediakan lewat Proyek PGSD untuk keperluan pemondokan dan pembinaan kepribadian mahasiswa program DII PGSD Tahun 1992. Penyediaan asrama dimaksudkan agar para mahasiswa sebagai calon pendidik dan tenaga kependidikan, bukan saja terbina secara formal dalam perkuliahan, melainkan terbina pula lewat kehidupan keseharian di lingkungan asrama. Mahasiswa mendapatkan pembinaan kompetensi profesional, pedagogik, pribadi dan sosial sebagai calon pendidik terbina secara menyeluruh. Asrama mahasiswa memiliki fungsi dan tujuan majemuk, yaitu tempat tinggal sekaligus menjadi pusat pembinaan baik intra kurikuler maupun ekstrakurikuler. Mengingat kemajemukan fungsi dan tujuannya itu, maka kehidupan di asrama perlu ditata sedemikian rupa sehingga apa yang menjadi harapan (visi, misi dan tujuan asrama) bisa terselenggara dan tercapai secara optimal, dengan prinsip tidak menjadikan kehidupan berasrama menjadi eksklusif dari kehidupan kemasyarakatan lingkungan terdekat dan yang lebih luas.

Kehidupan berasrama memerlukan rambu-rambu agar tujuan dalam pencapaian kompetensi profesional, pedagogik, pribadi dan sosial tercapai dengan baik.

### **2. Dasar Hukum Keberadaan Asrama Mahasiswa**

- Undang-Undang Nomor 8 tahun 1974 jo Undang-Undang nomor 43 tahun 1999 tentang Pokok-pokok kepegawaian.
- Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.



- Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2000 tentang Pelaksanaan Kebijakan Strategi Percepatan Pembangunan kawasan Timur Indonesia.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Undang-undang RI Nomor 14 tahun 2005, tentang Guru dan Dosen.

### 3. Visi, Misi dan Tujuan Asrama

#### 1) Visi

Mengembangkan calon pendidik dan tenaga kependidikan professional, cendekia, mandiri dan bernurani, humanis dan religius.

#### 2) Misi Asrama

Membangun citra diri mahasiswa sebagai calon pendidik dan tenaga kependidikan yang berkepribadian, cakap bermasyarakat, berakhlak mulia dan mampu secara cerdas mengaktualisasi potensi dirinya.

#### 3) Tujuan Asrama

- a. Membina mahasiswa untuk bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianutnya
- b. Memfasilitasi keperluan belajar mahasiswa sebagai calon pendidik dan tenaga kependidikan yang professional.
- c. Pembentukan watak, keperibadian yang mandiri dan bernurani
- d. Memfasilitasi pengembangan potensi mahasiswa bidang penalaran, bakat, minat, kesejahteraan dan social kemasyarakatan.
- e. Menumbuhkembangkan suasana kekeluargaan berlandaskan "Bhineka Tunggal Ika".
- f. Mengembangkan sikap dan perilaku peduli terhadap: (1) keseimbangan lingkungan ekosistem, (2) kehidupan kemasyarakatan, (3) keamanan, (4) ketertiban dan kedisiplinan, (5) kesehatan, dan (6) kenyamanan.

### BAB 3

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Desain penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan mengadopsi model yang dikembangkan oleh Hopkins & Clark yaitu model *Research Development and Diffussion* atau "*The R, D & D model*" (Havelock, 1976).

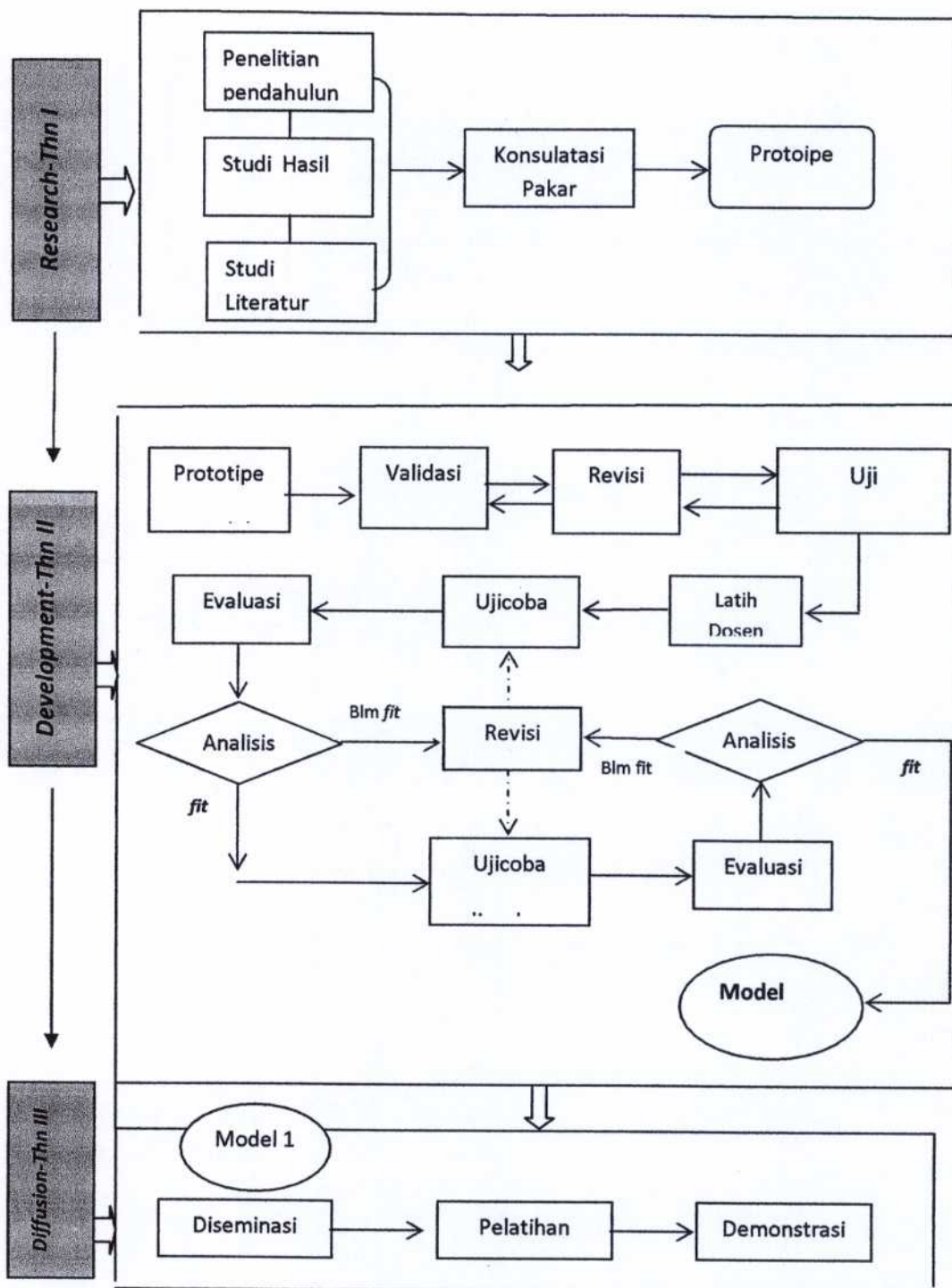
Pada tahun I (tahun 2013), yaitu tahap *research*, kegiatan yang dilakukan meliputi penelitian pendahuluan, studi hasil-hasil penelitian, dan penyusunan *proptotype* model. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti mengadopsi model *research, development, and diffussion* dari (Hopkins & Clark, 1976). Penelitian tahap *research* (tahun I) meliputi penelitian pendahuluan, studi hasil-hasil penelitian, dan penyusunan *proptotype* model. Penelitian pendahuluan dimaksudkan untuk mengetahui keberadaan asrama dalam meningkatkan karakter. Studi hasil-hasil penelitian dimaksudkan untuk mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para pakar dalam kaitan dengan topik yang diteliti. Tahapan tersebut dimaksudkan untuk menjaring *need assesment* (mengetahui keberadaan asrama terhadap karakter mahasiswa) sebagai dasar merancang *prototype* model panduan program kegiatan pendidikan karakter mahasiswa di asrama kampus Wates.

Pada penelitian tahap II (tahun 2014), yaitu tahap *development*, *prototype* awal model panduan program kegiatan pendidikan karakter mahasiswa di asrama kampus Wates. Kegiatan yang dilakukan pada tahap II (tahun II) ini meliputi uji validasi pakar, revisi, ujicoba terbatas, ujicoba keterbacaan, dan ujicoba diperluas sampai ditemukan model yang sesuai. Validasi pakar mengenai *prototype* awal model panduan program kegiatan pendidikan karakter mahasiswa di asrama kampus Wates direncanakan dengan metode *focus group design* (FGD), yaitu menghadirkan para pakar pengelola asrama, pakar pendidikan karakter dalam suatu semiloka. Hasil semiloka, dilakukan ujicoba keterbacaan kepada para pengelola asrama sebagai pengguna model. Setelah direvisi hasil keterbacaan, selanjutnya melakukan pelatihan pengelola yang akan menggunakan model



panduan program kegiatan pendidikan karakter mahasiswa di asrama kampus Wates pada ujicoba diperluas.

Kemudian, pada tahap III (tahun 2014-2015) yaitu *diffussion* merupakan tahap pengembangan model dalam skop yang lebih luas yang terdiri atas kegiatan diseminasi, demonstrasi, dan pelatihan. Diseminasi dilakukan dengan tujuan menyebarluaskan informasi model panduan program kegiatan peningkatan karakter mahasiswa di asrama kampus Wates. Pelatihan diberikan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada pengelola kampus Wates dalam menggunakan panduan. Untuk maksud tersebut, peneliti menggunakan buku panduan yang telah disusun pada tahap I (tahun I) dan divalidasi pada tahap II (tahun II). Selanjutnya, demonstrasi dilakukan dengan tujuan memberi kesempatan kepada pengelola asrama untuk menguji dan menilai kualitas model panduan program kegiatan peningkatan karakter mahasiswa di asrama kampus Wates dalam situasi sesungguhnya. Kriteria untuk mengevaluasi pelaksanaan demonstrasi adalah perubahan tingkat karakter mahasiswa. Untuk lebih jelasnya, desain pengembangan model yang akan dilakukan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1.  
 "model panduan program kegiatan pendidikan karakter bagi mahasiswa asrama"

Keterangan:

▭ = proses

○ = hasil suatu proses

→ = kegiatan selanjutnya

- - - - -> = kegiatan berulang



## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini yaitu tahap ke 2 adalah *development*, data dikumpulkan dengan skala, angket, dan wawancara. Skala yang dikembangkan adalah skala penilaian akseptabilitas panduan yang akan diberikan pada pakar dilanjutkan wawancara, sedangkan angket digunakan saat uji terbatas, uji keterbacaan dan uji coba.

## **C. Subyek Penelitian**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap II (tahun II) ini meliputi uji validasi pakar, revisi, ujicoba keterbacaan, dan ujicoba sampai ditemukan model yang sesuai. Uji validasi subyeknya yaitu pakar pengelola asrama, kaprodi, pengurus asrama. Subyek penelitian lainnya yaitu mahasiswa.

## **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif yang sesuai dengan kepentingan penelitian.

### **1) Jenis Data Uji Ahli**

Data yang diperoleh pada uji ahli meliputi penilaian kriteria kegunaan, kelayakan, ketepatan dan kepatutan dari ahli terhadap *prototype* panduan asrama. Data yang diperoleh tersebut bersifat kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dengan menggunakan skala penilaian yang diberikan kepada ahli. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari saran, komentar atau kritik yang tertulis dalam skala maupun wawancara dengan ahli. Semua data yang diperoleh baik secara kuantitatif maupun kualitatif dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk merevisi dan menyempurnakan panduan asrama.

## 2) Instrumen

Skala penilaian ini dikembangkan dari buku *The Joint Committee On Standards For Educational Evaluation* (1981). Skala ini bertujuan untuk mengumpulkan pendapat ahli tentang kegunaan, kelayakan, ketepatan dan kelayakan panduan pelatihan. Aspek-aspek tersebut, yaitu:

### a) Kegunaan

Kegunaan mengacu pada seberapa besar panduan yang dikembangkan dapat memberi manfaat bagi dosen/pengelola asrama dan mahasiswa.

### b) Kelayakan

Kelayakan digunakan untuk mengetahui seberapa besar kepraktisan dan keefektifan panduan. Adapun indikator yang menunjukkan: pertama, kepraktisan prosedur ini mengacu kepada kemudahan penggunaan panduan. Kedua, keefektifan waktu.

### c) Ketepatan

Ketepatan ini mengacu pada seberapa besar panduan ini dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam meningkatkan karakter mahasiswa.

### d) Kepatutan, mengacu pada penyelenggaraan proses evaluasi yang legal dan sesuai etika dengan menghargai kepentingan semua pihak.

Setiap pernyataan memiliki alternatif jawaban berupa nilai skor yang berskala 1-4. Setiap angka diberi makna sebagai berikut:

- 1 = tidak sesuai/ tidak tepat/ tidak praktis/ tidak indah /tidak bermanfaat/ /tidak aplikatif/ tidak efektif
- 2 = kurang sesuai/ kurang tepat/ kurang praktis/ kurang indah/ kurang bermanfaat/ /kurang aplikatif/ kurang efektif
- 3 = sesuai/ tepat/ praktis/ indah/ /aplikatif/efektif
- 4 = sangat sesuai/ sangat tepat/ sangat praktis/ sangat indah/ sangat aplikatif/ sangat efektif



Instrumen pengumpul data keefektifan panduan yang digunakan adalah angket terbuka. Adapun kisi-kisinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1. Instrumen angket

No	Indikator karakter	Jawaban
1.	Apa panduan asrama dapat meningkatkan karakter religius Anda?	
2.	Apa saja manfaat kegiatan yang ada diasrama bagi karakter akademik Anda?	
3	Apa saja manfaat kegiatan yang ada diasrama bagi kehidupan sosial Anda?	
4	Apa saja yang Anda peroleh dosen/fasilitator dalam mengisi materi kegiatan?	
5	Apa ada perubahan yang positif setelah Anda mengikuti kegiatan yang ada dalam panduan?	

### 3) Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam panduan adalah secara kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif berupa komentar, saran dan kritik, dipaparkan secara apa adanya sebagai bahan pertimbangan untuk revisi dan penyempurnaan panduan serta jawaban angket terbuka yang telah dibuat tim. Sedangkan data kuantitatif yang diperoleh dari uji ahli dianalisis dengan menggunakan penskoran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### a) Aspek kegunaan panduan asrama

Pada aspek kegunaan panduan ada 5 butir pertanyaan yang masing-masing mempunyai gradasi 4 – 1. Berdasarkan hal ini, maka nilai skor minimal yang diperoleh adalah  $4 \times 1 = 4$ . Sedangkan skor maksimal  $4 \times 5 = 20$ . Untuk menentukan kriteria dari hasil penilaian ahli pada aspek kegunaan dari panduan, maka dibuat 4 kriteria dengan cara sebagai berikut: pertama, melihat skor maksimum, yaitu 20. Kedua, melihat skor minimum yaitu 4.

Ketiga menghitung beda skor maksimum dengan skor minimum, yaitu  $20 - 4 = 16$ . Keempat menentukan interval untuk memperoleh 4 kriteria tersebut dengan membagi 4 perolehan beda skor maksimal dengan minimal  $16/4 = 4$ . Selanjutnya menentukan kriteria berdasarkan penggolongan skor-skor tersebut dengan menggunakan interval 4, seperti pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1 Kriteria Penggolongan Skor pada Aspek Kegunaan**

Penggolongan Skor	Kriteria
16-20	Sangat berguna
12-15	Berguna
8-11	Kurang berguna
4-7	Tidak berguna

b) Aspek kelayakan panduan

Prosedur penggolongan kriteria aspek kelayakan ini sama dengan prosedur penggolongan kriteria aspek kegunaan panduan yaitu ada 5 butir pertanyaan yang masing-masing mempunyai gradasi  $4 - 1$ . Berdasarkan hal ini, maka nilai skor minimal yang diperoleh adalah  $4 \times 1 = 4$ . Sedangkan skor maksimal  $4 \times 5 = 20$ . Untuk menentukan kriteria dari hasil penilaian ahli pada aspek kelayakan dari panduan, maka dibuat 4 kriteria dengan cara sebagai berikut: pertama, melihat skor maksimum, yaitu 20. Kedua, melihat skor minimum yaitu 4. Ketiga menghitung beda skor maksimum dengan skor minimum, yaitu  $20 - 4 = 16$ . Keempat menentukan interval untuk memperoleh 4 kriteria tersebut dengan membagi 4 perolehan beda skor maksimal dengan minimal  $16/4 = 4$ . Hasil pembagian tersebut digunakan untuk menentukan kriteria seperti pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2 Kriteria Penggolongan Skor pada Aspek Kelayakan**

Penggolongan Skor	Kriteria
16-20	Sangat layak
12-15	layak
8-11	Kurang layak
4-7	Tidak layak



c) Aspek ketepatan panduan

Pada aspek ketepatan ada 5 butir pertanyaan yang masing-masing mempunyai gradasi 4 – 1. Berdasarkan hal ini, maka nilai skor minimal yang diperoleh adalah  $4 \times 1 = 4$ . Sedangkan skor maksimal  $4 \times 5 = 20$ . Untuk menentukan kriteria dari hasil penilaian ahli pada aspek ketepatan dari panduan, maka dibuat 4 kriteria dengan cara sebagai berikut: pertama, melihat skor maksimum, yaitu 20. Kedua, melihat skor minimum yaitu 4. Ketiga menghitung beda skor maksimum dengan skor minimum, yaitu  $20 - 4 = 16$ . Keempat menentukan interval untuk memperoleh 4 kriteria tersebut dengan membagi 4 perolehan beda skor maksimal dengan minimal  $16/4 = 4$ . Tabel 3.3 di bawah ini menunjukkan kriteria pada aspek ketepatan.

**Tabel 3.3 Kriteria Penggolongan Skor pada Aspek Ketepatan**

Penggolongan Skor	Kriteria
16-20	Sangat tepat
12-15	Tepat
8-11	Kurang tepat
4-7	Tidak tepat

d) Aspek kepatutan panduan

Dalam aspek kepatutan ada 4 butir pertanyaan, dengan gradasi 1-4. Berdasarkan hal tersebut, maka skor minimal adalah  $4 \times 1 = 4$ , sedangkan skor maksimal  $4 \times 4 = 16$ . Kemudian menentukan beda skor maksimum dengan minimum  $16 - 4 = 12$ . Selanjutnya untuk menentukan kriteria penggolongan maka nilai 12 tersebut dibagi 4 sehingga hasilnya  $12/4 = 3$ . Tabel 3.4 di bawah ini menunjukkan kriteria pada aspek kepatutan.

**Tabel 3.4 : Kriteria Penggolongan Skor pada Aspek Kepatutan**

<b>Penggolongan Skor</b>	<b>Kriteria</b>
13-15	Sangat patut
10-12	Patut
7-9	Kurang patut
4-6	Tidak patut



## **BAB IV**

### **HASIL PENGEMBANGAN**

Bab IV berisi tentang hasil pengembangan panduan pada tahun ke-II yang telah dilaksanakan. Pada penelitian tahap II (tahun 2014), yaitu tahap *development*, yaitu tahap pengembangan prototype awal model panduan program kegiatan pendidikan karakter mahasiswa di asrama kampus Wates yang telah dibuat sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan pada tahap II (tahun II) ini meliputi uji validasi pakar, revisi, ujicoba terbatas, ujicoba keterbacaan, melatih dosen dan ujicoba diperluas sampai ditemukan model yang sesuai. Validasi pakar mengenai *prototype* awal model panduan program kegiatan pendidikan karakter mahasiswa di asrama kampus Wates dilaksanakan dengan metode kuantitatif dan kualitatif. Hasil validasi dianalisis dan prototype di revisi sesuai masukan. Selanjutnya, dilakukan uji keterbacaan oleh para pengelola asrama dengan metode FGD/ diskusi langsung. Hasil uji keterbacaan dianalisis dan direvisi sesuai dengan masukan para pengelola asrama. Setelah direvisi hasil keterbacaan, selanjutnya melakukan pelatihan terhadap dosen yang terlibat dalam kegiatan asrama yang akan menggunakan model panduan program kegiatan pendidikan karakter mahasiswa di asrama kampus Wates pada saat ujicoba panduan asrama.

#### **Hasil Tahap Pengembangan (tahun ke-2)**

Setelah melalui prosedur pengembangan, pada tahun ke-2 dihasilkan buku panduan rusunawa kampus Wates dan buku saku kegiatan asrama. Buku panduan rusunawa kampus Wates terdiri dari tujuh bab, yaitu: 1) pendahuluan, 2) visi, misi dan tujuan, 3) organisasi pengelola asrama, 4) kewajiban dan hak, 5) tata tertib asrama, 6) kegiatan pengembangan karakter, 7) penutup. Buku saku kegiatan asrama berisi 1) petunjuk penggunaan, 2) kegiatan pengembangan karakter, 3) sanksi. Adapun secara rinci pelaksanaan tahap pengembangan yaitu sebagai berikut:

### A. Hasil Uji Validasi

Prototype yang telah dirumuskan pada penelitian di tahun pertama divalidasi oleh pakar. Validasi pakar mengenai *prototype* awal panduan program kegiatan pendidikan karakter mahasiswa di asrama kampus Wates bersifat kuantitatif dan kualitatif. Data yang bersifat kuantitatif berupa hasil dari skala penilaian dan sedangkan data yang bersifat kualitatif diperoleh melalui diskusi, komentar dan saran dari pakar. Validator dalam penelitian ini adalah pakar pengelola asrama, pakar pendidikan karakter. Berdasarkan hasil diskusi bersama tim, maka diputuskan bapak Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (Prof. Dr. Rochmad Wahab, MA) sebagai validator *prototype* panduan program kegiatan pendidikan karakter mahasiswa di asrama kampus Wates.

#### a. Data kuantitatif penilaian ahli terhadap produk pengembangan

Penilaian diperoleh dengan menyerahkan *prototype* bersama dengan skala penilaian kepada Rektor UNY yang bertujuan untuk mendapatkan penilaian dari ahli tentang akseptabilitas panduan dilihat dari empat aspek yaitu, kegunaan, kelayakan, ketepatan dan kepatutan panduan. Hasil uji ahli diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Penilaian Ahli tentang Kegunaan Panduan Asrama**

	A. KEGUNAAN	SKALA			
		1	2	3	4
1	Bagaimana tingkat kebermanfaatan panduan bagi pengurus asrama?				V
2	Bagaimana tingkat kebermanfaatan panduan bagi mahasiswa di asrama?				V
3	Bagaimana tingkat kebermanfaatan panduan dalam membentuk karakter mahasiswa ?			V	
4	Apakah kegiatan yang ada dalam panduan dapat membentuk kepribadian mahasiswa?			V	
5	Seberapa besar efek panduan dapat membantu meningkatkan karakter mahasiswa?			V	
	Total			17	



Berdasarkan tabel 4.1 tentang penilaian kegunaan panduan, item 1 sampai dengan 5 menunjukkan nilai total 17 . Berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan dalam bab III, nilai total 17 termasuk kriteria sangat berguna. Jadi dapat disimpulkan bahwa panduan asrama berguna bagi dosen/ pengelola asrama dalam membantu mahasiswa di asrama untuk meningkatkan karakter maupun kepribadian. Dengan demikian panduan ini dapat dikembangkan lebih lanjut.

**Tabel 4.2 Penilaian Ahli tentang Kelayakan Panduan Asrama**

<b>B. KELAYAKAN</b>					
		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
6	Seberapa praktiskah panduan asrama kampus wates dalam meningkatkan karakter mahasiswa?				V
7	Apakah kegiatan dalam panduan dapat meningkatkan karakter mahasiswa?			V	
9	Apakah waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan peningkatan karakter sudah sesuai?			V	
10	Apakah alokasi waktu dalam kegiatan memungkinkan terlaksananya kegiatan peningkatan karakter mahasiswa ?			V	
TOTAL					13

Berdasarkan tabel 4.2 tentang penilaian kelayakan panduan, menunjukkan nilai total 13. Berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan dalam bab III, nilai total 13 termasuk kriteria layak. Jadi dapat disimpulkan bahwa panduan efektif untuk meningkatkan karakter mahasiswa karena panduan praktis digunakan, efisien dalam pelaksanaannya. Dengan demikian panduan ini dapat dikembangkan lebih lanjut.

**Tabel 4.3 Penilaian Ahli tentang Ketepatan Panduan Asrama**

<b>C. KETEPATAN</b>					
		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
11	Apakah rumusan tujuan panduan cukup operasional?				V
12	Apakah bahasa dalam buku panduan mudah dipahami oleh fasilitator/ dosen?			V	
13	Apakah bahasa dalam buku panduan mudah dipahami oleh mahasiswa?				v
14	Bagaimanakah tampilan huruf pada panduan?			V	
15	Bagaimanakah ketepatan rancangan kegiatan dalam panduan dalam meningkatkan karakter mahasiswa?			V	
	<b>TOTAL</b>			<b>17</b>	

Berdasarkan tabel 4.3 tentang penilaian ketepatan panduan, menunjukkan nilai total 17. Berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan dalam bab III, nilai total 17 termasuk kriteria tepat. Jadi dapat disimpulkan bahwa panduan tepat dalam meningkatkan karakter mahasiswa, karena rumusan tujuan, bahasa mudah dipahami oleh dosen/ pengelola asrama maupun mahasiswa, kesesuaian tujuan tepat, tampilan huruf menarik, bahasa mudah dipahami, rancangan kegiatan mudah dipahami. Dengan demikian panduan ini dapat dikembangkan lebih lanjut.



**Tabel 4.4 Penilaian Ahli tentang Kepatutan Panduan Asrama**

D. KEPATUTAN					
		1	2	3	4
16	Apakah dosen / fasilitator yang melaksanakan memandu kegiatan harus profesional?				V
17	Apakah dosen / fasilitator yang melaksanakan pelatihan perlu memiliki keterampilan khusus dalam membantu mahasiswa dalam meningkatkan karakter?				V
18	Apakah pelaksanaan pelatihan perlu mendapat ijin dari pihak terkait?				V
19	Apakah dosen yang melaksanakan pelatihan harus mematuhi peraturan?				V
TOTAL		16			

Berdasarkan tabel 4.4 tentang penilaian kepatutan panduan, menunjukkan nilai total 16. Berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan dalam bab III, nilai total 16 termasuk kriteria sangat patut. Jadi dapat disimpulkan bahwa panduan patut digunakan dalam meningkatkan karakter mahasiswa, karena yang menjadi pengguna adalah dosen/ fasilitator harus menguasai materi kegiatan, serta memiliki keterampilan khusus yaitu memiliki kompetensi sesuai dengan kegiatan. Dengan demikian panduan ini dapat dikembangkan lebih lanjut.

Berdasarkan uji ahli, menunjukkan bahwa panduan yang dikembangkan memiliki kegunaan, kelayakan, ketepatan dan kepatutan sehingga secara keseluruhan panduan ini dapat dikembangkan lebih lanjut.

**b. Data kualitatif penilaian ahli terhadap produk pengembangan**

**Tabel 4.5 Data Kualitatif Ahli**

No	Penilaian Ahli	Saran dari Ahli
1.	Kegunaan	Panduan akan lebih dapat membentuk dan meningkatkan karakter mahasiswa asrama melalui kegiatan rutin.
2.	Kelayakan	Panduan praktis digunakan, namun perlu diperhatikan alokasi waktu dalam setiap kegiatan yang memungkinkan pembentukan dan peningkatan karakter mahasiswa asrama
3.	Ketepatan	Tujuan panduan sudah operasional, namun bahasa perlu lebih komunikatif, dan tampilan huruf dipercantik serta diperhatikan tata tulisnya
4.	Kepatutan	Dosen/ fasilitator perlu diberi bekal/ dilatih dalam memahami panduan sehingga setiap kegiatan dapat membekali karakter mahasiswa

Panduan selanjutnya direvisi sesuai dengan masukan-masukan dari ahli. Atas saran dan masukan dari ahli yaitu dari sisi kegunaan maka tim peneliti mencoba membuat kegiatan rutin yang membangun karakter dari hari Senin sampai dengan Jumat. Secara garis besar isi kegiatan dalam rangka membentuk karakter mahasiswa asrama kampus Wates diwujudkan dalam 3 kegiatan inti yaitu sebagai berikut:

- a. Kegiatan akademik yang terdiri dari:
  - 1) Diskusi ilmiah: secara mandiri maupun terbimbing
  - 2) seminar dan kapita selekta
  - 3) Pelatihan penulisan Karya Ilmiah
  - 4) Karya ilmiah dilombakan tingkat asrama dan lintas fakultas
- b. Kegiatan sosial yang terdiri dari:
  - 1) Olah\_raga : voli, tenis meja, renang, dan senam
  - 2) Seni : seni tradisional dan seni modern



- 3) Bina lingkungan asrama maupun sekitar asrama
- 4) Kegiatan religius yang terdiri dari :
  - 1) Kajian agama
    - (1) Non-muslim: kebaktian di gereja
    - (2) Muslim: pendalaman ketaqwaan, pengajian rutin, sholat jamaah (wajib magrib, isya dan subuh) dan tadarus (malam jumat)

Kegiatan yang dirancang disesuaikan dengan visi, misi dan tujuan asrama. Untuk mempermudah monitoring pelaksanaan kegiatan, maka tim membuat buku saku kegiatan mahasiswa. Buku saku kegiatan mahasiswa melekat pada panduan asrama.

#### **B. Uji Keterbacaan**

Uji keterbacaan dilaksanakan dengan mengundang ketua pengelola kampus Wates, 3 wakil ketua pengelola, 2 pengurus asrama, 3 koordinator prodi, dan 3 pendamping mahasiswa dan 1 pengurus asrama, kemudian melakukan diskusi bersama (FGD). FGD dilakukan 2 kali pertemuan yaitu tanggal 3 September 2014 dan 16 September 2014. Adapun hasil dari FGD yaitu:

1. Panduan memiliki kebermanfaat sehingga panduan asrama sebaiknya dibuat berdasarkan tujuan mahasiswa tahun pertama wajib tinggal di asrama, sehingga ada perbedaan karakter sebelum masuk diasrama dan saat di asrama atau pun sesudah di asrama.
2. Panduan perlu memperhatikan output dari karakter mahasiswa asrama yaitu memiliki pengalaman dan keterampilan pada tiga ranah yaitu kegiatan akademik asrama, kegiatan sosial, dan kegiatan religius.
3. Keberagaman budaya mahasiswa yang tinggal diasrama, perlu perhatian khusus, sehingga membutuhkan kerjasama yang baik antar warga asrama
4. Bahasa mudah dipahami dan tulisan mudah dibaca, supaya lebih menarik gambar sampul halaman panduan diberi gambar kegiatan mahasiswa asrama bukan hanya gambar bangunan asrama sehingga lebih memotivasi.

5. Perlu dipetakan dosen-dosen yang akan mengisi kegiatan
6. Dosen-dosen pemateri/ fasilitator perlu dilatih memahami panduan.
7. Pelaksanaan kegiatan sebaiknya disesuaikan dengan jadwal akademis UNY.

Hasil FGD sangat bermanfaat bagi kesempurnaan panduan asrama. Masukan dan saran dari dewan dosen digunakan untuk merevisi panduan asrama yang sudah dibuat. Setelah merevisi panduan, tim berdiskusi bersama mengenai pemetaan dosen/ fasilitator yang akan mendampingi kegiatan asrama serta mengatur secara teknis pelaksanaan latihan bagi dosen/ fasilitator untuk memahami panduan.

Adapun hasil kesepakatan tim, pemetaan dosen/ fasilitator dalam kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan akademik: dosen yang ada dilingkungan prodi masing-masing didampingi mobilisator asrama
2. Kegiatan sosial: pengelola asrama bidang bakat dan minat, fasilitator renang
3. Kegiatan religius: pemuka agama, dosen yang memiliki latar belakang agama bagus, didampingi mobilisator asrama

Adapun pelaksanaan kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Dosen/ fasilitator yang datang sesuai dengan jadwal kegiatan
2. Dosen/ fasilitator didampingi mobilisator
3. Dosen/ fasilitator menandatangani masing-masing buku panduan mahasiswa pada kolom kegiatan setelah mahasiswa mengikuti kegiatan

### **C. Pelatihan terhadap dosen/ fasilitator yang terlibat**

Hasil uji keterbacaan dianalisis dan direvisi sesuai dengan masukan. Setelah direvisi hasil keterbacaan, selanjutnya melakukan pelatihan terhadap pengurus asrama serta dosen/ fasilitator yang terlibat dalam kegiatan asrama dalam menggunakan panduan asrama. Secara operasional kegiatannya yaitu sebagai berikut:



1. Mengundang pengurus asrama dan para dosen/ fasilitator yang telah dipetakan sesuai kompetensi
2. Pengurus asrama dan dosen/ fasilitator dibagi panduan asrama yang didalamnya terdapat kegiatan-kegiatan asrama
3. Pengurus asrama dan dosen/ fasilitator diberi kesempatan untuk membaca dan memahami panduan asrama beserta kegiatan yang akan dilaksanakan di asrama
4. Selanjutnya, diskusi dan tanya-jawab

Adapun hasil dari pelatihan terhadap dosen/ fasilitator ini yaitu:

1. Para pengurus asrama dan dosen/ fasilitator dapat memahami panduan asrama
2. Para pengurus asrama dan dosen memahami tugasnya dan kewajibannya
3. Para dosen dan fasilitator bersedia menjadi pemateri atau pun pelatih dalam kegiatan asrama
4. Pengurus asrama bersedia membantu kelancaran kegiatan
5. Para dosen dan fasilitator dalam pelaksanaannya perlu dibantu secara teknis oleh pengurus asrama dalam melaksanakan kegiatan, misalnya dalam kegiatan akademis perlu adanya mikrofon, lcd, kertas, dll, dalam kegiatan sosial perlu adanya alat-alat penunjang seperti olah raga bola voli perlu lapangan yang bersih dan bola voli, renang membutuhkan tempat berenang yang khusus untuk latihan, saat kegiatan regilius perlu dukungan dari rohis masjid sepenuhnya.
6. Para dosen akan melakukan tindakan administrasi setelah kegiatan (tanda tangan disetiap kolom kegiatan yang terdapat pada buku panduan asrama).

#### **D. Uji Coba Lapangan**

Keefektifan panduan dalam meningkatkan karakter mahasiswa ini dilakukan dengan cara uji coba. Uji coba ini dilaksanakan mulai bulan September 2014-Oktober 2014. Secara operasional uji coba dilaksanakan sebagai berikut:

1. Sosialisasi panduan asrama yang berisi kegiatan karakter kepada mahasiswa
2. Menunjuk wakil mahasiswa (mobilisator) yang bertugas untuk mendata bakat dan minat mahasiswa
3. Membentuk kelompok berdasarkan prodi/ minat/ bakat
4. Pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal yang terdapat dalam panduan
5. Evaluasi

Sesudah pelaksanaan uji coba, tim mengevaluasi dengan meminta informasi keefektifan panduan asrama yang berisi kegiatan pengembangan karakter kepada mahasiswa dengan meminta mahasiswa mengisi angket terbuka. Adapun hasil dari uji coba panduan yaitu sebagai berikut:

1. Pada butir pertama pada angket mengenai “Apa panduan asrama dapat meningkatkan karakter religius Anda?” Hampir semua jawaban mahasiswa menjawab dengan adanya panduan asrama mereka (yang muslim) beribadah 5 waktu sehari dan rajin mengikuti pengajian yang diadakan, menjadi bisa mengaji walau masih menggunakan iqro. Sedangkan yang non muslim: rajin beribadah, rajin mengikuti kajian kerohanian. Jadi, dengan adanya panduan mahasiswa menjadi lebih religius.
2. Butir ke dua yaitu dengan pertanyaan “Apa saja manfaat kegiatan yang ada di asrama bagi kepentingan akademik Anda? Rata-rata jawaban mahasiswa sangat bermanfaat bagi karena mereka memperoleh wawasan baru, dosen pemateri adalah dosen di saat kuliah sehingga mahasiswa lebih memiliki motivasi belajar.



Selain itu, mereka menjadi lebih disiplin dalam beribadah, bisa bekerjasama, toleransi, bertanggung jawab, mandiri, selain itu juga bermanfaat bagi berkembangnya keterampilan, bakat dan minat.

3. Butir yang ketiga yaitu “Apa saja manfaat kegiatan yang ada di asrama bagi karakter sosial Anda?” rata-rata jawaban kegiatan di asrama dilakukan bersama-sama sehingga dapat akrab bersama teman yang berbeda prodi. Kegiatan senantiasa dilakukan bersama-sama sehingga interaksi sosial yang ada dapat membangun karakter sosial mahasiswa. Selain itu mahasiswa berpendapat dosen/ fasilitator dapat menjadi teladan untuk meningkatkan karakter mahasiswa sebagai contoh fasilitator renang sangat menyenangkan selain sabar dalam melatih, sehingga mahasiswa dapat mencontohnya apalagi fasilitator juga berasal dari alumnus UNY sehingga membantu mahasiswa lebih percaya diri dalam berlatih sehingga akhirnya nanti dapat menguasai keterampilan renang. Kegiatan asrama dilakukan secara bersama-sama, sehingga dapat menumbuhkan kerjasama, toleransi, dan tanggung jawab.
4. Butir yang keempat yaitu “Apa saja yang Anda peroleh dosen/ fasilitator dalam mengisi materi kegiatan?” materi yang dapat menambah wawasan mahasiswa, menambah keterampilan mahasiswa, menambah kemandirian siswa dalam religius, akademik ataupun sosial.
5. Butir yang kelima yaitu “Apa ada perubahan yang positif setelah Anda mengikuti kegiatan yang ada dalam panduan?” rata-rata mahasiswa menjawab ada perubahan yang positif setelah mengikuti kegiatan yang ada dalam panduan, selain menjadi mandiri juga menjadi lebih dapat bekerjasama, saling membantu, toleransi, tanggung jawab terhadap akademisnya, dapat mengembangkan hobi/ minat, dan memperoleh keterampilan baru.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa panduan asrama yang dikembangkan dapat meningkatkan karakter mahasiswa menjadi mahasiswa yang memiliki karakter yang cendekia, mandiri dan bernurani, humanis dan religius sesuai dengan visi, misi dan tujuan asrama UNY kampus Wates.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan Hasil Pengembangan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penelitian yang telah dilaksanakan pada tahun ke-2 dihasilkan buku panduan asrama kampus Wates dan buku saku kegiatan asrama. Buku panduan rusunawa kampus Wates terdiri dari tujuh bab, yaitu: 1) pendahuluan, 2) visi, misi dan tujuan, 3) organisasi pengelola asrama, 4) kewajiban dan hak, 5) tata tertib asrama, 6) kegiatan pengembangan karakter, 7) penutup. Buku saku kegiatan asrama berisi 1) petunjuk penggunaan, 2) kegiatan pengembangan karakter, 3) saksi. Secara umum produk pengembangan dinilai oleh ahli akseptabel ditinjau dari :
  - a. Aspek kegunaan ; produk pengembangan ini dinilai ahli berguna. Hal ini didasarkan pada besarnya manfaat panduan ini dalam membantu mahasiswa dalam meningkatkan karakter mahasiswa
  - b. Aspek kelayakan; panduan ini termasuk dalam kategori sangat layak untuk dilaksanakan. Kategori ini didasarkan pada kepraktisan dan kemungkinan besar keterlaksanaan pelatihan.
  - c. Aspek ketepatan; panduan ini mempunyai kriteria sangat tepat. Penilaian ini berpedoman pada ketepatan panduan bila diterapkan pada mahasiswa sebagai insan mandiri dan kritis, yaitu ketepatan masing-masing tujuan dan materi, ketepatan metode, waktu, dan langkah-langkah pelaksanaan pelatihan, serta ketepatan alat pengukuran. Ketepatan panduan ini juga didasarkan pada kejelasan rumusan tujuan umum, khusus, dan kejelasan materi, serta kesesuaian judul dengan topik-topik panduan.



- d. Untuk dapat melaksanakan kegiatan asrama, dosen/guru sebagai fasilitator memerlukan persyaratan tertentu, antara lain; dosen berlatar belakang keprofesian, peduli terhadap kemajuan mahasiswa.
2. Panduan asrama yang dikembangkan dapat efektif meningkatkan karakter mahasiswa menjadi mahasiswa yang memiliki karakter yang cerdas, mandiri dan bernurani, humanis dan religius sesuai dengan visi, misi dan tujuan asrama UNY kampus Wates.

## **B. Saran-saran**

Selama proses penelitian ini berlangsung, ada sejumlah hal yang menjadi catatan peneliti. Catatan ini merupakan hal yang harus diperhatikan dan sekaligus sebagai saran bagi dosen/fasilitator, pengurus asrama, mahasiswa.

### **1. Saran bagi dosen/ fasilitator**

- Untuk memperoleh perubahan perilaku yang dikehendaki, dosen sebagai fasilitator harus benar-benar memahami materi, serta cermat terhadap setiap perubahan ketika pelatihan berlangsung.

### **2. Pengurus asrama**

- Kegiatan asrama akan berjalan dengan lancar jika ada kerjasama yang baik antar warga asrama sehingga setiap kali ada kegiatan sebaiknya perlu ikut terlibat sehingga terjalin hubungan yang harmonis sebagai keluarga asrama.

### **3. Saran bagi mahasiswa**

- Manajemen waktu perlu diperhatikan sehingga ada keseimbangan antara kegiatan kampus dengan kegiatan asrama mengingat kebermanfaat kegiatan-kegiatan yang ada di asrama.

## DAFTAR PUSTAKA

Furqon Hidayatullah. 2010. Pendidikan Karakter: *Membangun Peradaban Bangsa*. Yuma Pustaka: Surakarta

Havelock, G. Ronald. (1976). *Planning for Innovation Through Dissemination and Utilization of Knowledge*, Michigan, Institute for Social Research.

<http://healtwist.wordpress.com>.

Hurlock, E. B. 1994. *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*. Edisi V. Jakarta: Erlangga.

Nitko, J. Anthony and Brookhart M.Susan. (2007). *Educational assessment of students*. Fifth edition. New Jersey: Pearson Merrill Prentice Hall.

Noeng Muhadjir. (2007). *Metodologi Keilmuan: Paradigma kualitatif, kuantitatif dan mixed*. Edisi V. Yogyakarta: Rake Sarasin.

Pedoman Asrama Mahasiswa Kampus Wates. 2011



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### A. Pembiayaan

No	Komponen pembiayaan	Tahun I
1	Upah/honorarium	Rp. 6.000.000,00
2	Peralatan/ ATK	Rp. 1.000.000,00
3	Bahan aus/habis pakai	Rp. 2.000.000,00
4.	Analisis data	Rp. 1.000.000,00
5	Pelatihan	Rp.2.000.000,00
6	Revisi Panduan	Rp. 1.500.000,00
7.	Pembuatan laporan	Rp. 500.000,00
8.	Lain-lain	Rp.1.000.000,00
	Jumlah	Rp. 15.000.000

### B. JADWAL PENELITIAN

No	Nama Kegiatan	Tahun 2014					
		Jan-Feb	Mrt-Ap	Mei-Jun	Jul-Ags	Spt-Okt	okt
1.	Penyusunan proposal Tahun ke 2						
2.	Pelaksanaan penelitian						
	a. Uji validasi pakar						
	b. revisi						
	c. ujicoba terbatas						
	d. ujicoba keterbacaan						
	e. ujicoba						
3	Analisis						
4	Laporan						

### Curriculum Vitae

Nama : Drs. Dapan, M. Kes  
Tempat Lahir : Bantul  
Tanggal Lahir : 12 Oktober 1957  
Jenis Kelamin : Pria  
Alamat Rumah : Perumahan Griya Wirokerten Indah Jln Duku 180  
Wirokerten Banguntapan Bantul, DIY 55194, Tlp. 0274-451508  
NIP : 19571012 198502 1 001  
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina, IV/b, Lektor Kepala 550

Alamat Kantor : FIK UNY  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281,  
Telepon Kantor : 0274-513092  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Bidang Keahlian : Olahraga Rekreasi  
E-mail : dapan@uny.ac.id

Pendidikan : (S1 ke atas)	No	Tempat Pendidikan	Nama Perguruan Tinggi	Bidang Studi	Lulus (th)
	1	Yogyakarta	IKIP Yogyakarta (UNY)	Olahraga Kesehatan	1984
2	Surabaya	Universitas Airlangga	Kesehatan Olahraga	1998	

Matakuliah yang diampu

No	Nama matakuliah	Sks
1	Olahragga Rekreasi	3
2	Dasar Gerak Atletik	2
3	Dasar Gerak Renang	2
4	Bermain II	2
5	Bermain III	2
6	Penjas Adaptif	2
7	Teori Bermain	2

#### Pengalaman Penelitian

No	Research Title	Nama Dosen	Besar Anggaran	Sumber Anggaran	Year
1.	Potensi Pengembangan Olahraga di Kabupaten Kulonprogo	Dapan, dkk. M.Kes	10.000.00 0	DIPA UNY	2010



2	Pendapat Tokoh Masyarakat terhadap Dampak Keberadaan UNY Kampus Wates di Bidang Sosial Ekonomi	Dapan, dkk. M.Kes	10.000.00 0	DIPA UNY	2010
3	Kesempatan Melanjutkan Pendidikan dari D 2 ke S1 PGSD bagi Guru Sekolah Dasar se Kabupaten Kulonprogo dalam Rangka Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Sekolah Dasar	Dapan, dkk. M.Kes	10.000.00 0	DIPA UNY	2010

#### Karya Ilmiah

No	Judul Karya Ilmiah	Nama Dosen	Penerbit		Year
1	Pemanfaatan Waktu Luang Mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta	Dapan, dkk. M.Kes	Medikora	-	2010
2.	Dasar Dasar Gerak Atletik	Dapan, dkk. M.Kes	Alfamedia	-	2011

#### Pengalaman Pengabdian Masyarakat

No	Kegiatan	Nama Dosen	Lokasi	Tahun	Biaya
1	Invitasi Woodball antar Pelajar SMP se DIY	Dapan, M. Kes Ahmad Ritaudin, S.Pd. Jas Saryono, S.Pd.Jas Cally Setiawan, M.S M. Hamid Anwar, S.Pd	DIY	2008	3.500.000
2	Invitasi Futsal Bagi Guru dan Siswa SD Daerah Pesisir Pantai Parangtritis dan Pantai Depok Bantul DIY	Dapan, M. Kes Saryono, S.Pd Jas Widiyanto, M. Kes	Kabupaten Bantul	2009	. 3.500.000,-
3	Invitasi Woodball antar Pelajar SMU se DIY	Dapan, M. Kes Ahmad Ritaudin, S.Pd. Jas Saryono, S.Pd.Jas Devi Tirtawirya, M.Or M. Hamid Anwar, S.Pd	Kabupaten Bantul	2009	. 3.500.000,-
4	Sosialisasi Futsal Pantai II	Dapan, M. Kes Eka Novita Indra, M. Kes Widiyanto, M. Kes Sulistiyono, M.Pd	Kabupaten Bantul	2010	. 3.500.000,-
5	Sosialisasi Woodball II	Dapan, M. Kes Eka Novita Indra, M. Kes Widiyanto, M. Kes Sulistiyono, M.Pd	Kabupaten Bantul	2010	3.500.000,-

6	Sosialisai Sport Development Indek bagi Guru Pendidikan Jasmani se Kabupaten Kulonprogo	Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd Dapan, M. Kes Heri Purwanto, M. Pd Rumpis Agus Sudarka, M.S R Sunardianta, M. Kes	Kabupaten Kulonprog o	2010	10.000.000
7	Pelatihan Pengelolaan Kewirausahaan bagi Usaha Kecil dan Menengah di Sekitar UNY Kampus Wates	Siswanta, M.Pd Dapan, M. Kes Djihah Hisyam, M. Pd Joko Kumara, M. Pd Suhadi Purwanta, M.Pd Nurhadi, M.M	Kabupaten Bantul	2010	10.000.000
8	Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini sebagai Upaya Awal Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Kabupaten Kulonprogo	Dr Harun Arasit Dapan, M.Kes M. Yusuf, M.Pd Mujinem, M.Pd Agung S.Pd Sudarmanto, M.Kes	Kabupaten Kulonprog o	2010	10.000.000

#### Pengalaman Kerja

No	Jabatan	Instansi	Tahun
1	Tenaga Edukatif	FPOK IKIP YK	1986
2	Sekretaris Jurusan	PKR, FPOK IKIP YK	1994-1995
3	Ketua Jurusan	PKR FPOK IKIP YK	1999-2003
4	Pembantu Dekan II	FIK UNY	2003-2007.
5	Ketua Pengelola UNY Kampus Wates	UNY	2008-2013
6	Sekertaris Pengelola UNY Wates	UNY	2014- sekarang

Yogyakarta, Oktober 2014

Drs. Dapan, M. Kes  
NIP. 19571012 198502 1 001



## CURRICULUM VITAE PENELITI

### A. Identitas:

1. Nama : Aprilia Tina Lidyasari, M.Pd
2. NIP : 198204252005012001
3. Status Dosen : Dosen Tetap pada FIP Universitas Negeri Yogyakarta
4. Tempat/tgl.lahir : Surakarta/ 25 April 1982
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Pangkat/Golongan : III/b
7. Jabatan Akademik : Lektor
8. Alamat Kantor : Kampus Karangmalang Universitas Negeri Yogyakarta
9. Alamat Rumah : Gunung RT 35/ RW 18 Sendangsari Pengasih Kulonprogo Yogyakarta
10. Telp : 081339676079

### B. Pendidikan:

No	Univ/ Institut dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1.	SD Negeri MOJO Sragen		1994	
2.	SMP Negeri 5 Sragen		1997	
3.	SMU Negeri 1 Sragen		2000	
4.	Universitas Negeri Yogyakarta	Sarjana	2004	Bimbingan dan Konseling
5.	Universitas Negeri Malang	Magister	2011	Bimbingan dan Konseling

### C. Pengalaman Penelitian

No	Judul	Tahun	Jabatan	Dana
1.	Evaluasi Kurikulum Prodi D2 PGSD UNY	2006	Anggota	Due Like
2.	Panduan Pelatihan Keterampilan Manajemen Konflik Kolaboratif	2011	-	Tesis S2

3	Panduan Pelatihan Keterampilan Manajemen Konflik di SD	2012	Ketua	Mandiri
4	Panduan Pelatihan keterampilan Manajemen Konflik pada Mahasiswa PGSD FIP UNY	2012	Ketua	DIPA
5.	Pengembangan Model <i>Assessment "PLST"</i> untuk Mendeteksi Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini (th1)	2013	Anggota	DIPA
6.	Pengembangan panduan Pelatihan "Self Concept" Mahasiswa PGSD FIP UNY	2013	Ketua	BOPTN
7.	Penggunaan Teknik "CBT" sebagai upaya Peningkatan Keterampilan Asertif Mahasiswa PGSD.	2013	Ketua	DIPA
8.	Model Pengembangan Karakter Kemandirian Belajar Anak Kelas 1 SD melalui <i>Project Method</i> .	2013	Ketua	BOPTN
9.	Pengembangan Model Program Kegiatan Peningkatan Karakter Mahasiswa Di Asrama Kampus Wates	2013	Ketua	DIPA



10	Pengembangan Model <i>Assessment "PLST"</i> untuk Mendeteksi Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini (th2)	2014	Anggota	DIPA
11	Pengembangan Model Program Kegiatan Peningkatan Karakter Mahasiswa Di Asrama Kampus Wates	2014	Anggota	DIPA

#### D. Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Judul	Tahun	Status	Lokasi
1.	Bimbingan Anak Berkesulitan Belajar	2006	Nara sumber	SD N Terbansari Yogyakarta
2.	Konsep Pendidikan Multikultur	2007	Nara sumber	SD N Deresan Sleman
3.	Menstimulasi Perkembangan Motorik Melalui Bermain	2012	Nara sumber	TK ABA Kasatriyan Wates Kulonprogo
4.	Peran Orang Tua dalam pendampingan Belajar Bagi Siswa Kelas 6 SD untuk Menghadapi UN 2013	2013	Nara sumber	Kelurahan Mergasan, Yogya Kota.
5.	Diagnosis kesulitan Belajar anak SD	2014	Narasumber	Dompot Dhuafa
6	Seminar parenting "Pola Asuh Orangtua terhadap Prestasi Belajar Anak"	2014	Narasumber	Kotagede, DIY

**E. Publikasi Ilmiah**

No	Judul Karya Ilmiah	Tahun	Jurnal/majalah/makalah
1.	Pentingnya Bimbingan Karir di Sekolah Dasar	2007	Pelangi Pendidikan
2.	Panduan Mengevaluasi Program BK Perkembangan secara Komprehensif	2009	Makalah dalam Workshop ABKIN
3.	Peningkatan Profesionalisme Konselor di Indonesia	2010	Didaktika
4.	Efektifitas PBL dalam Meningkatkan keterampilan Manajemen Konflik Kolaboratif	2011	Makalah dalam Workshop BK UM
5.	POLA ASUH <i>OTORITATIF</i> SEBAGAI SARANA PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DALAM SETTING KELUARGA	2012	IKA
6.	GURU SD SEBAGAI "MODEL" DALAM MENINGKATKAN INDIGENEOUSASI PADA SISWA SEKOLAH DASAR	2012	FIS
7.	PENTINGNYA MEMPERSIAPKAN CALON GURU SD YANG BERKOMPETEN DALAM MEMANDIRIKAN SISWA MENJELANG KURIKULUM 2013	2013	IKA
8.	PENGEMBANGAN PANDUAN PELATIHAN KETERAMPILAN MANAJEMEN KONFLIK (PPKM) BERBASIS <i>PROJECT METHOD</i> PADA MAHASISWA PGSD FIP UNY	2013	LPPM
9.	BUILDING "SELF CONCEPT" PGSD STUDENT THROUGH EXPERIENCE LEARNING THEORY (ELT)	2013	ISPE



10	CBT AS ONE OF TEACHER CREATIVITY IN DOING COUNSELING FOR ELEMENTARY SCHOOL STUDENT	2013	MALINDO UMM
11	PERAN GURU SD DALAM MEMBANGUN KARAKTER PADA SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PEMODELAN YANG MERUPAKAN FOLKLOR BANGSA INDONESIA	2013	Kongres Asia Tenggara ke 3- FOKLOR
12	DEVELOPING PGSD STUDENTS CHARACTER THROUGH EXPERIENCE LEARNING THEORY	2013	Taylors University Malaysia
13	Keterlibatan Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak Bangsa Melalui Pendidikan Karakter	2014	UNY Kampus Wates
14	Pengembangan kemandirian Belajar Anak kelas 1 SD menggunakan Project Method	2014	Lemlit

#### F. Seminar dan Lokakarya

No	Topik Kegiatan	Tempat	Tahun
1.	Seminar Nasional "Penjernihan Peran Pendidikan Nasional dalam Nation and Character Building"	FIP UNY	2007
2.	Sarasehan Pengembangan Pembelajaran di SD dan TK	UNY	2006
3.	Temu Kolegial Lima PT Penyelenggara Program DII PGSD se Jawa Tengan dan DIY	Hotel Galuh Prambanan, Klaten, Jateng	2006
4.	Semiloka "Pengadaaan dan Penempatan Guru SD dan TK	UNY	2006

5.	Seminar “Mengembangkan Ilmu Pendidikan”	UNY	2007
6.	Seminar Linguistik “Mengurai bahasa, menyibak budaya”	UM	2009
7.	Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling	Hotel Satelit Surabaya	2009
8.	Seminar Internasional “Revitalizing Guidance and Counseling to Achieve National Education Goal”	Hotel Satelit Surabaya	2009
9.	Workshop Nasional ABKIN	Surabaya	2009
10.	Seminar dan Lokakarya Nasional “Teknik dan Strategi BK untuk Pendidikan Karakter”	Pps UM	2011
11	Semnas Karakter	IKA	2012
12	Semnas “Indigenous bangsa Indonesia”	FIS	2012
13	Seminar Internasional “PTSD”	BK	2012
14	Seminar Persiapan Kurikulum 2013	IKA	2013
15	Seminar gelar produk dan PPM	LPPM	2013
16	Internasional School Primary Education(ISPE)	PGSD	2013
17	Seminar dan Lokakarya Kurikulum BK 2013	BK	2013
18	Seminar Internasional Konseling	MALINDO UMM	2013
19	Seminar Internasional “Folklor”	Dikbud DIY	2013
20	Workshop pengampu mata kuliah Psikologi umum	FIP UNY	2013
21	Pelatihan PAKEM	USAID	2013



22	Pelatihan PTK	FIP UNY	2013
13	Seminar “Menuju Generasi Emas yang Berkarakter”	2014	UNY Kampus Wates
14	Seminar Gelar Produk Penelitian dan PPM	2014	UNY Kampus Wates
15	Seminar dan Lokakarya Kurikulum 2013	2014	PGSD FIP UNY

#### G. Lain-lain

Pemberi Kewenangan	Hal	TINGKAT	Jenis Tes	Tahun
ABKIN dan IIBKIN kerjasama dengan UM sebagai Penyelenggara Sertifikasi Tes	KEWENANG-AN PRAKTEK TES UNTUK BIMBINGAN	Perdana/ Madya (A/B)	a. Tes Kemampuan Umum b. Tes Minat jabatan c. Tes kemampuan Khusus d. Tes Kreativitas e. Tes CPM f. Tes SPM	2009-sekarang

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam *Curriculum Vitae* ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Yogyakarta, Oktober 2014  
Yang menyatakan,

Aprilia Tina Lidyasari, M.Pd  
NIP. 19820425 200501 2 001

## SKALA PENILAIAN AKSEPTABILITAS PANDUAN ASRAMA UNY KAMPUS WATES

### Kriteria Penilaian:

Setiap pertanyaan dalam skala penilaian ini mempunyai gradasi berupa skala 1-4. Setiap angka mempunyai makna sebagai berikut:

- 1 = tidak sesuai/ tidak tepat/ tidak praktis/ tidak indah /tidak bermanfaat/ /tidak aplikatif/ tidak efektif
- 2 = kurang sesuai/ kurang tepat/ kurang praktis/ kurang indah/ kurang bermanfaat/ /kurang aplikatif/ kurang efektif
- 3 = sesuai/ tepat/ praktis/ indah/ /aplikatif/efektif
- 4 = sangat sesuai/ sangat tepat/ sangat praktis/ sangat indah/ sangat aplikatif/ sangat efektif



Penilai diminta untuk memberikan tanda (V) pada pilihan yang dianggap paling tepat. Masukkan dan penilaian dari penilai sangat bermanfaat bagi penyempurnaan penelitian ini.

A. KEGUNAAN		SKALA			
		1	2	3	4
1	Bagaimana tingkat kebermanfaatan panduan bagi pengurus asrama?				✓
2	Bagaimana tingkat kebermanfaatan panduan bagi mahasiswa di asrama?				✓
3	Bagaimana tingkat kebermanfaatan panduan dalam membentuk karakter mahasiswa ?			✓	
4	Apakah kegiatan yang ada dalam panduan dapat membentuk kepribadian mahasiswa?			✓	
5	Seberapa besar efek panduan dapat membantu meningkatkan karakter mahasiswa?			✓	

B. KELAYAKAN					
		1	2	3	4
6	Seberapa praktiskah panduan asrama kampus wates dalam meningkatkan karakter mahasiswa?				✓
7	Apakah kegiatan dalam panduan dapat meningkatkan karakter mahasiswa?			✓	
9	Apakah waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan peningkatan karakter sudah sesuai?			✓	
10	Apakah alokasi waktu dalam kegiatan memungkinkan terlaksananya kegiatan peningkatan karakter mahasiswa ?			✓	

C. KETEPATAN					
		1	2	3	4
11	Apakah rumusan tujuan panduan cukup operasional?				✓
12	Apakah bahasa dalam buku panduan mudah dipahami oleh fasilitator/ dosen?			✓	
13	Apakah bahasa dalam buku panduan mudah dipahami oleh mahasiswa?				✓
14	Bagaimanakah tampilan huruf pada panduan?			✓	
15	Bagaimanakah ketepatan rancangan kegiatan dalam panduan dalam meningkatkan karakter mahasiswa?			✓	

D. KEPATUTAN					
		1	2	3	4
16	Apakah dosen / fasilitator yang melaksanakan memandu kegiatan harus profesional?				✓
17	Apakah dosen / fasilitator yang melaksanakan pelatihan perlu memiliki keterampilan khusus dalam membantu mahasiswa dalam meningkatkan karakter?				✓
18	Apakah pelaksanaan pelatihan perlu mendapat ijin dari pihak terkait?				✓

Saran untuk perbaikan panduan yang belum sempat ditanyakan dalam instrument ini, mohon dituliskan pada lembar berikut:

A. KEGUNAAN (~~UTILITY~~):

B. KELAYAKAN (*FEASIBILITY*):



C. KETEPATAN (ACCURACY)

D. KEPATUTAN (PROPRIETY)

Yogyakarta, .....2014  
Validator,

Ttd



(-----)

*Catatan*

- 1) Melay dapat digunakan. Data kelis
- 2) Melay maknanya yg kemungkinan dan lingkup yg  
di lakukan secara lipstokah dalam bentuk  
pantuan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
KAMPUS WATES

Alamat : Jalan Mandung, Pengasih, Kulon Progo, Telp/Fax: (0274) 773906, 774625

BERITA ACARA PELAKSANAAN SEMINAR  
HASIL PENELITIAN

1	Nama Peneliti	: 1. Dapan, M.Kes 2. 3. 4. 5.
2.	Jurusan/Prodi	: T
3.	Fakultas	: FIK
5.	Judul Penelitian	:
6.	Pelaksanaan	Hari/ tanggal : ..... Sabtu, 18 Oktober 2014 . Jam : ..... 09.00 - .....
7.	Tempat	UNY kampus Wates
8.	Dipimpin oleh	Ketua : ..... Sekretaris : .....
9.	Peserta	a. Nara sumber : ..... orang b. BPP : ..... orang c. Peserta lain : ..... orang  _____ Jumlah = orang (daftar terlampir)
10	Hasil seminar	Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis seminar berkesimpulan : Hasil Penelitian tersebut diatas a. Diterima tanpa revisi/pembenahan b. Diterima dengan revisi/pembenahan c. Diterima untuk diseminar ulang



11.	Catatan	<p>- Produk bagus , semoga bermanfaat dan berfungsi sebagaimana mestinya.</p> <p>- Dikembangkan lebih lanjut</p>
-----	---------	--

Sekretaris

Supartinah, M.Hum.

NIP. 19800312 200501 2002

Ketua sidang

Dr. Susanto

NIP 19610306 198702 1004

Mengetahui,  
Badan Pertimbangan Penelitian FIK UNY

-----  
NIP.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
 KAMPUS WATES

Alamat : Jalan Mandung, Pengasih, Kulon Progo, Telp/Fax: (0274) 773906, 774625

No	Nama	Gelar	Tanda tangan
1.	Suranto	Dr.	1. Suranto
2.	Supartinah	M.Hum.	2. Supartinah
3.	Aptilia Thn.L	M.Pd	3. Aptilia Thn.L
4.	Farhanu	MBA	4. Farhanu
5.	H. Sujati.	M.Pd	5. H. Sujati.
6.	Djihad Hidayat	M.Pd	6. Djihad Hidayat
7.	Sri Mawatis.	M.Pd	7. Sri Mawatis.
8.	Sudapmanas	M.Kes.	8. Sudapmanas
9.	Adnan	M.Kes.	9. Adnan
10.	Sunardi aito	M.Kes.	10. Sunardi aito
11.	Bambang Syamsu	M.Si	11. Bambang Syamsu
12.	Brookh.	M.Si	12. Brookh.
13.	Roido	M.Si	13. Roido
14.			14.
15.			15.
16.			16.
17.			17.
18.			18.
19.			19.
20.			20.
21.			21.

Wates, 18 Oktober 2014

Pimpinan sidang

*Suranto*

Dr. Suranto.

NIP. 196103061987021004.